



**ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT KELURAHAN
HANOPAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**WINDA AFSARI HUTAGALUNG
NIM: 16 401 00188**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUAN**

2022



**ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT KELURAHAN
HANOPAN DALAM MEMILIH MENABUNG
PADA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**WINDA AFSARI HUTAGALUNG
NIM. 16 401 00188**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT KELURAHAN HANOPAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH

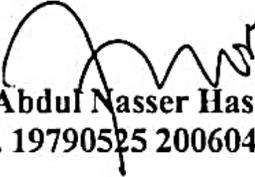
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar sarjana ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**WINDA AFSARI HUTAGALUNG
NIM.16 401 00188**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WINDA AFSARI HUTAGALUNG**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Mei 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

DI-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **WINDA AFSARI HUTAGALUNG** yang berjudul "**Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung Pada Bank Syariah**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah konsentrasi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinyaini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Ardi Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WINDA AFSARI HUTAGALUNG**
NIM : 16 401 00188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung Pada Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Mei 2022

enyatakan,



WINDA AFSARI HUTAGALUNG
NIM. 16401 00188

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **WINDA AFSARI HUTAGALUNG**
NIM : 16401 00188
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung Pada Bank Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 20 Mei 2022

nyatakan,



WINDA AFSARI HUTAGALUNG
NIM. 16401 00188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : WINDA AFSARI HUTAGLUNG
Nim : 16 401 00188
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung
Pada Bank Syariah

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 2011 01 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018 01 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 2011 01 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 2018 01 2 001

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 07 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 64,5 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,19
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : “Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan
Menabung Pada Bank Syariah”
Nama : Winda Afsari Hutagalung
NIM : 16 401 00188

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

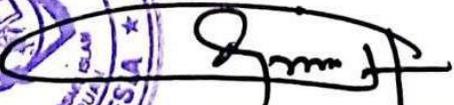
Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2022

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Abstrak

Nama : Winda Afsari Hutagalung
NIM : 16 401 00188
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung Pada Bank Syariah

Fenomena yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Hanopan adalah dimana aktivitas Perbankan Syariah di daerah ini sudah lama dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Hanopan sendiri. Hal itu disebabkan masyarakat masih ada yang berasumsi bahwa bank syariah hanyalah sebuah label yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat muslim di bidang perbankan. Mereka berpendapat bahwa bank syariah merupakan bank konvensional dengan istilah-istilah perbankan yang menggunakan istilah-istilah islam, dengan kepala akad yang dibubuhi bacaan basmalah dan pegawai mengenakan busana islami dan mengucapkan salam, akan tetapi dalam pelaksanaan akad pada bank syariah masih menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama sikap menduga-duga dari masyarakat tentang perbankan syariah tersebut dapat dipungkiri karena konotasi perbankan sejak dahulu memang terpisah secara nyata dengan bank syariah, sehingga pada awal mula pembentukan. Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana keputusan masyarakat kelurahan hanopan menabung pada bank syariah?. Kemudian adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk melihat tinggi rendahnya keputusan masyarakat Kelurahan Hanopan menabung Pada Bank Syariah.

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori tentang Keputusan Menabung dan faktor-faktor timbulnya Keputusan. Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah. Faktor-Faktor timbulnya keputusan yaitu Persepsi, Kepercayaan, dan Sikap. Persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasi dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang dunia. Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan, opini, pendapat atau mungkin mengandung perasaan, produk dan jasa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dalam bentuk deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat analisis keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan dalam memilih Menabung Pada Bank Syariah diantaranya yaitu dikarenakan jarak yang dekat, jenis tabungan yang banyak diminati oleh masyarakat, pelayanan yang memuaskan yang di berikan oleh bank syariah kepada masyarakat dan juga di karenakan ingin menghindari riba dan mengikuti syariat islam.

Kata kunci : Persepsi, Kepercayaan, Keputusan menabung.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muahammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“ANALISIS KEPUTUSAN MASYARAKAT KELURAHAN HANOPAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. H. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan keduanya.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nurtama Farida Hannum dan Ayahanda Asman Hutagalung, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kedua adik saya Wilda Manda Sari Hutagalung dan Wandu Syahreza Hutagalung yang tidak hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Ratih Lusiani Hutasuhut S.E, dan Sriwahyuni Pane yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk yang tercinta Rindy Saputra telah membantu dan memberikan semangat semoga kita sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
10. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar Perbankan Syariah 6 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berjuang

bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Agustus 2022

Peneliti,

WINDA AFSARI HUTAGALUNG

NIM. 16 401 00188

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ي.....ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Keputusan.....	13
a. Pengertian Keputusan.....	13
b. Landasan Pengambilan Keputusan Dalam Al-Quran	17
2. Faktor-Faktor Timbulnya Keputusan.....	18
a. Persepsi	18
b. Kepercayaan.....	18
c. Sikap.....	19
3. Menabung.....	19
a. Pengertian Menabung.....	19
b. Dasar Hukum Keputusan Menabung	20
4. Beberapa Jenis Tabungan Di Bank Syariah	20
a. Memilih Antara Wadiah dan Mudharabah.....	20
b. Giro	21

c. Tabungan.....	21
d. Deposito	22
5. Pengetahuan Konsumen.....	23
a. Pengertian Pengetahuan Konsumen.....	23
B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data.....	33
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara.....	34
2. Observasi.....	35
3. Dokumentasi	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
1. Pengumpulan Data	36
2. Penyajian Data	37
3. Penarikan Kesimpulan	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	37
1. Perpanjangan Keikutsertaan.....	37
2. Ketekunan Pengamatan.....	38
3. Triangulasi.....	38
4. Triangulasi Sumber	39
5. Penggunaan Bahan Referensi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
1. Sejarah Berdirinya Kota Padang Sidempuan	40
2. Visi, Misi, Tujuan Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatam	42
3. Produk-Produk Bank Syariah.....	44
a. Produk Penghimpunan Dana.....	44
b. Produk Penyaluran Dana.....	45
c. Produk Jasa.....	46
4. Struktur Organisasi Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan	48
5. Hasil Penelitian	53

B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah bank syariah yang kegiataannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan BPRS adalah bank syariah yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia begitu cepat dan pesat, namun sebagian masyarakat masih ada yang berasumsi bahwa bank syariah hanyalah sebuah label yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat muslim di bidang perbankan. Mereka berpendapat bahwa bank syariah merupakan bank konvensional dengan istilah-istilah perbankan yang menggunakan istilah-istilah Islam, dengan kepala akad yang dibubuhi bacaan basmalah dan pegawai mengenakan busana Islami dan mengucapkan salam, akan tetapi dalam pelaksanaan akad pada bank syariah masih menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama sikap menduga-duga dari masyarakat tentang perbankan syariah tersebut dapat dipungkiri karena konotasi perbankan sejak dahulu memang terpisah secara nyata dengan bank syariah, sehingga pada awal mula pembentukan.

Perbankan syariah banyak yang tidak percaya akan adanya keberhasilan para ekonomi islam dalam menyatukan insitusi perbankan syariah.

Seiring dengan perkembangan zaman, bank-bank yang berbasis syariah mulai bermunculan dan mengeluarkan berbagai macam produk. Sebagian besar produk perbankan syariah saat ini sebenarnya merupakan perpaduan antara praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi islam. Namun demikian, dengan keluasannya produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan produk-produk konvensional. Secara umum, keseluruhan transaksi perbankan syariah terdiri dari pembiayaan, produk dana, dan produk jasa. Adalah suatu keniscayaan dimana masyarakat membutuhkan bank untuk memenuhi kebutuhannya akan dana. Karena bank merupakan lembaga penghubung antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip Islam.¹ Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional lainnya, yaitu dengan sistem bagi hasil. Penerapannya bukan hanya ditunjukan untuk meningkatkan volume penjualan, akan tetapi juga perlu memperhatikan peningkatan keputusan menabung nasabah. Bank memiliki beberapa sarana yang harus dicapai, salah

¹Yudiana, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1.

satunya adalah memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan nasabah dalam hal keuangannya pada saat dibutuhkan.²

Ada beberapa jenis nasabah dalam perbankan syariah yaitu pertama, nasabah yang hanya melihat cara atau sistemnya tanpa mempedulikan keuntungan finansial. Nasabah ini biasa disebut sebagai nasabah emosional. Maksudnya, nasabah yang tertarik untuk memanfaatkan perbankan syariah karena alasan-alasan keagamaan yang lebih bersifat emosional. Bukan karena ingin mendapatkan keuntungan finansial yang bersifat rasional. Kedua, nasabah yang ingin mendapatkan keuntungan finansial sekaligus keuntungan emosional. Nasabah ini banyak disebut sebagai nasabah rasional. Namun, ketika dihadapkan pada dua pilihan, maka nasabah rasional ini akan lebih mementingkan keuntungan finansial terlebih dahulu dibandingkan keuntungan emosional.

Tantangan terbesar perbankan syariah adalah dalam membidik nasabah rasional. Contoh nasabah ini adalah nasabah korporasi dan kelas menengah ke atas. Mereka tidak terlalu fanatik terhadap salah satu sistem, tapi lebih melihat prospektif *financial*. Dapat disimpulkan bahwa seorang nasabah akan merespon bank syariah atau berminat ke bank syariah ketika ada produk atau akad yang dirasakan menguntungkan dirinya. Diantara salah satunya prinsip dalam akad bank syariah yang dirasa familiar di masyarakat yakni prinsip bagi hasil. Prinsip ini merupakan prinsip kerja sama usaha yang dikemas dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian. Dalam

²Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), hlm. 27.

konstruksi prinsip mudharabah bank syariah memposisikan diri sebagai mitra kerja antara si penabung dan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan.

Meskipun mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim, tetapi pengembangan produk bank syariah berjalan dengan lambat dan belum berkembang seperti bank konvensional. Usaha dan upaya peningkatan dan pengembangan bank syariah tidak cukup hanya sekedar berlandaskan aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan, akan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar dan masyarakat sebagai pengguna layanan jasa atau konsumen bagi lembaga perbankan.³

Dapat dilihat bahwa masih banyak kendala yang di hadapi oleh bank syariah, salah satunya pemahaman dan sosialisasi produk dan sistem perbankan syariah terhadap masyarakat masih terbatas dan pada kenyataannya, masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional sama saja, hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari lembaga keuangan syariah. Munculnya bank konvensional yang lebih banyak daripada bank syariah juga menyebabkan kurangnya keputusan masyarakat yang menabung di bank syariah. Dari beberapa konsepsi mengenai keputusan nasabah menabung di bank syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen

³Nevita, A. P., & Arifin, Z, *Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Eks Karisidenan Kediri*. Jurnal Nusantara of Research, Vol. 02, No. 02, 2015.

dalam mengambil keputusan untuk menabung atau mengambil pendanaan di bank syariah.

Dalam mengambil keputusan seseorang seringkali dihadapkan pada berbagai kondisi antara lain unik, tidak pasti, jangka panjang dan kompleks. Yang dimaksud dalam kondisi unik adalah masalah tersebut tidak mempunyai preseden dan di masa depan mungkin tidak akan berulang kembali. Tidak pasti maksudnya bahwa faktor-faktor yang diharapkan mempengaruhi dan memiliki kadar ketahuan atau informasi yang sangat rendah. Jangka panjang maksudnya bahwa implikasinya memiliki jangkauan yang cukup jauh ke depan dan melibatkan sumber-sumber usaha yang penting. Adapun kompleks yaitu dalam pengertiannya preferensi pengambilan keputusan atas resiko dan waktu memiliki peranan yang besar.⁴

Bagaimana sektor perbankan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan dapat berkembang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah. Strategi pemasaran yang tepat sangat diperlukan demi terwujudnya tujuan tersebut dikarenakan pemasaran merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan konsumen. Agar pemasaran sesuai dengan sasaran maka diperlukan perhatian seputar perilaku konsumen dengan baik. Seperti penciptaan produk, penentuan sasaran dan promosi yang tepat. Perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

⁴Rafikah dan Amrusi, "Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh," *Universitas Syiah Kuala*, hlm 3.

faktor budaya, kelas sosial, keluarga, status, usia, pekerjaan, gaya hidup dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut yang akan menjadi penunjuk bagi pemasar untuk memasarkan produknya secara efektif.⁵

Dalam membentuk perilaku konsumen selain faktor-faktor yang berpengaruh yang telah disebutkan diatas, ada juga faktor lain yang mempengaruhi yaitu pengetahuan. Pengetahuan dapat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dengan adanya informasi berbagai produk serta kemudahan yang diberikan pada anggota diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi anggota untuk memutuskan menabung. Pengetahuan tentang bank syariah akan mempengaruhi minat nasabah. Seseorang yang terbuka terhadap informasi dan mengetahui tentang bank syariah dengan baik cenderung akan tetap menjadi nasabah bank syariah.⁶

Untuk meningkatkan keputusan masyarakat terhadap bank syariah yang sampai saat ini masih rendah maka akan sangat diperlukan sekali informasi atau pengetahuan. Seorang nasabah akan menentukan tindakan pengambilan keputusan atau minat membeli setelah mempelajari produk, pelayanan dan juga lokasi. Selain faktor pengetahuan, promosi juga sangat penting dalam menarik minat nasabah. Dalam hal ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak

⁵Kotler, Philip & Amstrong, *Prinsip-Prinsip Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 123.

⁶Maski, Ghazali, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponendan Model Logistik Pada Bank Syariah Malang, *Journal of Indonesian Applied Economic*, Volume 4, No. 1, 2010, hlm. 54.

langsung. Tanpa promosi masyarakat tidak akan mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru.

Faktor lain yang turut mempengaruhi strategi promosi perusahaan adalah jenis produknya. Apakah produk yang ditawarkan tersebut benar-benar sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen atau tidak. Kualitas produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Hal itu menunjukkan bahwa keragaman produk dapat mempengaruhi konsumen untuk menabung di perbankan syariah. Beberapa penelitian mengenai Analisis keputusan masyarakat menabung pada bank syariah juga telah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mita Susilawati menunjukkan bahwa:

Menurut Mita Susilawati dalam skripsi penelitian mengatakan bahwa:

Variabel religiusitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat masyarakat kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan menabung di bank syariah dan variabel informasi produk bank syariah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap masyarakat Kabupaten Gowa menabung di bank syariah.⁷

Berdasarkan penelitian Zakki Mubarak, Wahjoedi dan Mardono mengemukakan bahwa “Terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa dan pemanfaatan bank mini sekolah secara bersama

⁷Mita Susilawati, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*” (Skripsi: Universitas Djuanda, 2019), hlm. 12.

terhadap minat menabungsiswa”.⁸Kemudian penelitian Safaruddin Munthe menemukan bahwa “Variabel bagi hasil, pelayanan, *religi* dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menabung”.⁹

Tabel 1
Data Masyarakat Hanopan Sibatu Kecamatan Padang sidempuan selatan yang Menggunakan Tabungan di Bank Syariah

Jumlah Masyarakat	Jumlah yang Menabung di Bank Syariah
500 Orang	62 Orang ¹⁰

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa jumlah masyarakat hanopan sibatu kecamatan Padang sidempuan selatan sebanyak 500 orang dan jumlah masyarakat hanopan sibatu kecamatan Padang sidempuan selatan yang menggunakan Tabungan di Bank Syariah sebanyak 62 orang.

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini karena ditemukan perbedaan pendapat antara hasil penelitian terdahulu mengenai keputusan menabung pada bank syariah, maka peneliti memfokuskan pada masyarakat Hanopan Sibatu kecamatan Padang sidempuan selatan sebagai objek penelitian. Masyarakat Hanopan Sibatu kecamatan Padang sidempuan selatan merupakan merupakan daerah yang masyarakatnya mayoritas Islam. Peneliti ini telah melakukan observasi sementara yaitu penelitian kepada masyarakat Hanopan Sibatu kecamatan Padang sidempuan yang berjumlah 500 orang.

⁸Zakki Mubarak, Wahjoedi dan Mardono, “*Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi Dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Malang*” (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 10, No. 1, 2017, hlm. 11).

⁹Safaruddin Munthe, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota*”, (Tesis: IAIN Sumatera Utara, 2014), hlm. 2-3.

¹⁰Hasi Iwawancara dengan masyarakat kelurahan hanopan, PadaTanggal 13 April 2021. Pukul: 10.30 WIB.

Kurangnya keputusan masyarakat menabung di bank syariah adalah disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu lokasi bank syariah yang tidak mudah dijangkau, jumlah bank syariah yang masih sedikit begitu juga dengan ATM bank syariah yang masih minim. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung Pada Bank Syariah”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah karena keterbatasan ilmu dan adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang analisis keputusan masyarakat Hanopan Sibatu menabung pada Bank Syariah.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud istilah dalam judul ini sebagai berikut:

Analisis merupakan suatu pengamatan aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.

Memilih suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tertentu untuk mengikuti suatu kegiatan yang menurut suatu individunya menarik.

Menabung adalah salah satu cara dalam mengelola keuangan yang bertujuan untuk menyiapkan dana cadangan dimasa depan dan bertujuan untuk menjamin kestabilan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keputusan masyarakat kelurahan hanopan menabung pada bank syariah?
2. Apa saja faktor- faktor yang menyebabkan msyarakat kelurahan hanopan menabung pada bank syariah?

E. Tujuan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data-data dan informasi yang berkaitan dengan judul skripsi berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keputusan masyarakat Kelurahan Hanopan menabung Pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor- faktor yang menyebabkan msyarakat kelurahan hanopan menabung pada bank syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna di masa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti dan membahas pokok permasalahan yang sama.

4. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan dan pengelolaan kinerja yang baik yang berhubungan dengan peminatan nasabah dalam menabung pada bank syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian ini menjadi lima bab pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitiandan batasan istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI yang berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab masyarakat Hanopan Sibatu berminat menabung di Bank Syariah dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data, serta teknik pengecekan ke absahan data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN menguraikan tentang pembahasan dan analisis data seputar faktor-fator penyebab masyarakat Hanopan Sibatu berminat menabung di Bank Syariah.

BAB V PENUTUP bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dapat mendorong peneliti, pembaca, masyarakat dan Bank Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.

Keputusan merupakan hasil akhir dalam mempertimbangkan sesuatu yang akan dilaksanakan. Pengambilan keputusan merupakan proses rangkaian kegiatan menganalisis berbagai fakta, informasi, data, dan teori/pendapat yang akhirnya sampai pada satu kesimpulan yang dinilai paling baik dan tepat.

Keputusan ini juga dapat disimpulkan pemilihan di antara alternatif – alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada juga beberapa yang harus dan dipilih salah satu terbaik, dan ada juga yang tujuan yang ingin dicapai dan keputusan makin mendekati pada tujuan tersebut..

Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau *problem* untuk menjawab

pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu tujuan.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut :

- 1) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional;
- 2) Sesuatu yang bersifat *futuristic*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama

Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Tujuan yang bersifat tunggal
- 2) Tujuan yang bersifat ganda

Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan dari pengambilan keputusan

Adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu

- 2) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah

Adalah mengadakan identifikasi alternatif-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut.

- 3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia

Yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk keputusan.

- 4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan

Adalah adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu.¹¹

Keputusan konsumen timbul karena adanya penilaian yang objektif atau karena dorongan emosi. Keputusan untuk bertindak adalah berasal dari serangkaian aktivitas dan rangsangan mental dan emosional. Keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan (*decision*) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Menurut Nugroho J Setiadi, Keputusan pembelian konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan

¹¹Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang," *Journal Of Indonesian Applied Economics*, Vol. 4 (Mei 2010): hlm 46.

untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.

1) Pengenalan Masalah

Konsumen merasakan adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi dan terpuaskan.

2) Pencarian Informasi

Konsumen mencari informasi yang disimpan di dalam ingatan atau mendapatkan informasi yang relevan dengan kepuasan dari lingkungannya.

3) Evaluasi Alternatif

Konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dengan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih.

4) Keputusan pembelian

Konsumen memilih alternatif yang dipilih dan memutuskan pembelian.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih telah memenuhi kebutuhan dan harapan setelah digunakan.¹²

¹²Eko Yulawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 1 (April 2011); hlm 23.

b. Landasan Pengambilan Keputusan Dalam Al-Qur'an

Berbicara tentang landasan pengambilan keputusan pada dasarnya bersumber dari Allah SWT sebagai Zat Yang Maha Memutuskan. Allah SWT berfirman dalam Surah Sad ayat 26 yang berbunyi:

يٰۤاٰدۡرُدُّ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُمۡ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْاَهْوٰى فَيُضِلَّكَ عَنۡ سَبِيْلِ اللّٰهِ ؕ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنۡ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (Sad : 26).

Pada ayat ini, Allah menjelaskan pengangkatan Nabi Daud sebagai penguasa dan penegak hukum di kalangan rakyatnya. Allah menyatakan bahwa dia mengangkat Daud sebagai penguasa yang memerintah kaumnya. Pengertian penguasa diungkapkan dengan khalifah, yang artinya pengganti, adalah sebagai isyarat agar Daud dalam menjalankan kekuasaannya selalu dihiasi dengan sopan-santun yang baik, yang diridai Allah, dan dalam melaksanakan peraturan hendaknya berpedoman kepada hidayah Allah. Dengan demikian, sifat-sifat khalifah Allah tercermin pada

diri pribadinya. Rakyatnya pun tentu akan menaati segala peraturannya dan tingkah lakunya yang patut diteladani.¹³

2. Faktor-faktor Timbulnya Keputusan

Ada banyak yang mempengaruhi timbulnya keputusan terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan, dan berasal dari luar, misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun faktor yang mempengaruhi keputusan yaitu:

a. Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasi dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang dunia. Antara dua orang bisa memiliki persepsi yang berbeda terhadap situasi yang sama. Seseorang yang memilih sesuatu barang tertentu karena barang itu bagus dan bermanfaat baginya, sedangkan orang lain tidak memilih barang itu karena dalam persepsinya tidak bagus dan tidak bermanfaat.

b. Kepercayaan

Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan, opini, pendapat atau mungkin mengandung perasaan, produk dan jasa.

¹³“Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Tafsir Sad ayat 26.”

c. Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek yang di sertai adanya perasaan tertentu, dan memberi dasar kepada seorang tersebut untuk membuat atau merespon atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilih.

3. Menabung

a. Pengertian Menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹⁴ Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan dari pendapatanya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan.

Menabung adalah simpanan uang dibank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memeberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang anda lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi(PIN).

¹⁴ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank SyariahTeorikePraktik*, (Jakarta: GemaInsani, 2001), hlm. 153.

b. Dasar Hukum Keputusan Menabung

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Terdapat pada QS. An-nisa ayat 9:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S An Nisa:9).¹⁵

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan dan keturunan, baik secara rohani (imam/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

4. Beberapa Jenis Tabungan Di Bank Syariah

a. Memilih Antara *Wadiah* dan *Mudharabah*

Seseorang yang ingin menabung di bank syariah dapat memilih antara akad *al-wadi'ah* atau *al-mudharabah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional, yaitu giro tabungan, dan deposito, namun dalam bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsipal seperti yang di jelaskan berikut ini. Pada

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur;andanTerjemahannya*,(Semarang: Raja Publishing, 2011, hlm. 78.

umumnya, bank syariah menggunakan akad *al-wadi'ah* pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad *wadiah* “titipan”. Dalam fiqih muamalah, wadiah dibagi menjadi dua macam *wadiah yad al-amanah* dan *wadiah yad ad-dhamanah*. Akad *wadiah yad al-amanah* adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya akad ini diterapkan bank pada titipan mumi, seperti *safe deposit box*. Dalam hal ini, bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang dititipkan.

Adapun *wadiah yad adh-dhamah* adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan. Bank syariah menggunakan akad *wadiah yad adh-dhamah* untuk rekening giro.

- b. Giro adalah suatu istilah perbankan untuk suatu cara pembayaran yang hampir merupakan kebalikan dari sistem cek, berupa surat perintah untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk surat tersebut.
- c. Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang anda lakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN). Bank syariah merupakan dua akad dalam tabungan, yaitu wadi'ah dan mudharabah.

Tabungan yang menerangkan akad wadia'ah mengikuti prinsip-prinsip wadi'ah yad adh-dhamah seperti yang dijelaskan di atas. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat di ambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan berdasarkan akad *wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karna sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

Tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Di antaranya sebagai berikut. Pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul mal* (dalam hal ini nasabah) dan *mudharib* (dalam hal ini bank). Kedua dengan adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena melakukan investasi dengan memutarakan dana itu diperlukan waktu yang cukup.

d. Deposito

Deposit adalah uang dalam simpanan rekening. Deposito memiliki jangka waktu tertentu yang mana uang di dalamnya tidak boleh ditarik oleh nasabah. Deposito ini boleh dicairkan sesuai tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo. Bank syariah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah (deposan) bertindak sebagai *shahibul mal* dan bank selaku *mudhari*. Penerapan *mudharabah* terdapat deposito dikenakan kesesuaian

yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, seperti yang dikemukakan di atas bahwa akad mudharabah mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyeter dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya.

5. Pengetahuan Masyarakat

a. Pengertian Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya. Pengetahuan yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan adalah keadaan tahu atas semua yang diketahui. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya, misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, akan mendapat pengetahuan tentang bentuk, rasa dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan konsumen merupakan suatu informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa serta pengetahuan yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informai

yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Pengetahuan konsumen tentang bank syariah dapat menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk memilih antara bank konvensional dan bank syariah. Jika pemasar berhasil memberikan pengetahuan yang jelas mengenai bank syariah, maka bisa jadi konsumen akan mempertimbangkan memilih jasa bank syariah. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, disamping faktor penyebab lainnya.

Pengetahuan calon nasabah atau nasabah dapat diukur melalui beberapa indikator yang meliputi pengetahuan umum seperti dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, produk-produk bank syariah, akad yang digunakan dalam bank syariah, syarat-syarat untuk membuka rekening dan minimal setoran awal saat pembukaan rekening.

Macam-Macam Pengetahuan Konsumen

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan dimana ia membeli produk tersebut dan kapan ia akan membelinya. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen bisa membeli produk tersebut.

3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka harus bisa menggunakan atau mengonsumsi produk tersebut dengan benar.

Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak dapat berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eka Sapira (2019)	Analisis Keputusan Nasabah dalam memilih Tabungan dan Deposito pada Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali ialah, a)Faktor syariahnya yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariaih, b) Faktor pelayanan yang baik dalam berinteraksi dan keamanan yang kondusif, c) Faktor kualitas manajemen yang terkenal dan terpercaya serta dikelola oleh para pemimpin yang professional,

			<p>dan d) Faktor Eksternal, sesuai bank islami. 2) Prosedur yang diberikan kepada nasabah mudah dan aman 3) Persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali mendapatkan respon yang sangat positif dari para nasabah. Dan yang menjadi dasar minat nasabah menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Polewali karena faktor syariah pelayanan yang diberikan sangat ramah.</p>
2.	Mita Susislawati (2019)	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keputusan Masyarakat Menabung Di Bank Syariah	<p>Variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah. Hal ini terbukti dengan hasil perolehan Probabilitas Sig sebesar 0,258 atau nilai Sig > 0,05. Sehingga H1 ditolak dan Ho diterima. Variabel informasi Produk Bank Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas Sig sebesar 0,0003 < 0,05, dengan thitung 3,012 dan ttabel 1,661. Sehingga H3 diterima dan Ho ditolak. Variabel religiusitas Informasi produk bank syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini diperoleh dari nilai t-hitung masing-masing variabel.</p>

3.	Nurul Inayah (2017)	Analisis Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi kasus di Pt. BPRS Puduarta Insani)	Diperoleh hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan nasabah menabung di Bank Syariah (Studi Kasus di PT.BPRS Puduarta Insani). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang didukung uji stasioneritas dan uji asumsi klasik dibantu dengan software Eviews versi 8 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 35,2% dan menjadi factor yang dominan, karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 21,8%, kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 33,7%, dan objek fisik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung sebesar 19,9%, dan secara simultan pengetahuan nasabah, karakteristik bank, kualitas dan pelayan objek fisik bank berpengaruh nyata terhadap keputusan menabung sebesar 65,75% dan selebihnya dipengaruhi oleh factor yang lain tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
----	---------------------	---	---

4.	Syahrul Gunawan, (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bprs Syariah Formes Yogyakarta.	<p>Hasil penelitian bertujuan untuk mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di BPR Syariah Yogyakarta. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan jumlah responden sejumlah 70. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BPR Syariah Yogyakarta dan sampel yang digunakan yaitu nasabah BPR Syariah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan (kuesioner dan studi kepustakaan). Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh signifikan antara promosi, kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung. Dibuktikan dengan hasil analisis linear berganda yang menunjukkan bahwa variabel promosi dan kualitas pelayanan mempunyai kontribusi terhadap keputusan menabung sebesar 53,5% sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh varian luar.</p>
----	-------------------------	---	--

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari faktor-faktor yang

menyebabkan masyarakat menabung di bank syariah. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Eka Safira adalah sama-sama meneliti tentang analisis keputusan menabung di bank syariah. Kemudian perbedaannya adalah peneliti memfokuskan pada masyarakat kelurahan Hanopan kecamatan Padangsidempuan Selatan sebagai objek penelitian sedangkan penelitian Eka Safitri memfokuskan pada nasabah Bank Mandiri Syariah cabang Polewali.
2. Persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Mita Susilawati adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung. Kemudian perbedaannya adalah peneliti memfokuskan pada masyarakat kelurahan Hanopan kecamatan Padangsidempuan selatan sebagai objek penelitian dan pengetahuan konsumen, lokasi dan promosi sebagai variabel penelitian sedangkan penelitian Mita Susilawati memfokuskan pada masyarakat Kabupaten Gowa dan religius, informasi produk sebagai variabel penelitian.
3. Persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Nurul Inayah adalah sama-sama meneliti tentang Analisis keputusan Masyarakat menabung di Bank Syariah. Kemudian perbedaannya adalah peneliti memfokuskan pada pengetahuan konsumen, lokasi dan promosi sebagai variabel penelitian sedangkan penelitian Nurul Inayah memfokuskan beberapa faktor yang

menjadi variabel penelitian yaitu faktor pertama terdiri dari variabel usia dan siklus hidup, keyakinan dan sikap, motivasi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup dan pembelajaran. Faktor kedua terdiri dari variabel persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, serta peran dan status. Faktor ketiga terdiri dari variabel produk, harga, promosi dan distribusi. Faktor keempat terdiri dari variabel budaya dan keluarga.

4. Persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian Syahrul Gunawan, adalah sama-sama meneliti tentang keputusan menabung. Kemudian perbedaannya adalah peneliti memfokuskan pada masyarakat kelurahan Hanopan kecamatan Padangsidempuan selatan sebagai objek penelitian dan pengetahuan konsumen, lokasi dan promosi sebagai variabel penelitian sedangkan penelitian Syahrul Gunawan, memfokuskan di BPR Syariah Formes Yogyakarta sebagai variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Hanopan Sibatu Kecamatan Padang Sidempuan yang terletak di Jalan Mayor P.Alboin Hutabarat, Kelurahan Hanopan, , Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan Desember 2020 sampai Maret 2022, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengkaji keadaan objek yang alamiah, yang bentuk penelitiannya adalah sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang dipadukan dan dilaksanakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan datayang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang pasti, yaitu nilai data aktual dan data tampak.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran topik penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek. Analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi, grafik maupun kata-kata, oleh karena itu penelitian ini didasarkan pada dat yang diperoleh di lapangan atau dalam situasi

sosial.¹⁶ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian terhadap faktor-faktor penyebab masyarakat Hanopan Sibatu berminat menabung di Bank syariah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu Masyarakat Hanopan Sibatu Kecamatan Padang Sidempuan Selatan kelurahan Hanopan.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.¹⁸ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yakni merupakan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.214

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006), hlm. 129.

¹⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

sumber data pokok yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Data primer pada penelitian ini di peroleh dari masyarakat Hanopan Sibatu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Penelitian ini termasuk peneliti yang dilakukan melalui segala bahan tertulis (studi kepustakaan) dalam bentuk buku, internet dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.¹⁹ Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau koesioner lisan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang

¹⁹ M. BurhanBungin, *Op. Cit.*, hlm. 123.

diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain.²⁰

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiono, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.²¹ Peneliti melakukan wawancara dengan Masyarakat Hanopan Sibatu.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan pelaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar. Dalam hal ini penelitian terjun langsung dan melakukan observasi di Kelurahan Hanopan Sibatu Kecamatan Padang Sidempuan Selatan untuk mengetahui Analisis Keputusan masyarakat Menabung pada Bank Syariah.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.172.

²¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 413.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang dipakai dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang yang berisikan informasi. Dokumentasi juga dapat dilakukan dengan melihat catatan-catatan arsip perusahaan .

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggunakan tiga metode analisis. Adapun tiga metode analisis yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan yang didengar, dilihat dan disaksikan oleh peneliti. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar dan tafsiran peneliti sesuai dengan temuan pada masyarakat Hanopan Sibatu.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menghubungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang dilakukan, menganalisis atau tindakan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data dan catatan-catatan lapangan terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara. Data harus diuji kebenaran, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya, apabila benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

G. Teknik pengecekan keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan. Teknik pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Peneliti melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung

kelokasi penelitian guna mendeteksi dan menghitung distorsi kemungkinan yang mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Jadi, dalam hal ini pengecekan sumber data yang diperoleh dari lapangan berkenaan dengan penelitian ini. Penelitian menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara. Diantaranya yaitu:

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan dan pendapat orang berpendidikan menengah atau tinggi, dan pemerintah.
- d. Membandingkan wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi dari keempat perbandingan ini peneliti akan melihat perbandingannya dari jawaban wawancara peneliti dengan masyarakat Hanopan Sibatu yang berminat menabung di Bank Syariah.

Setelah diperoleh dari penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing. Peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi.

4. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai salah-satunya dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber atau informan satu narasumber *informan* penelitian yang lain.

5. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman atau transkrip wawancara, foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kota Padang Sidempuan

Sekitar tahun 1700, padang sidempuan merupakan lokasi dusun kecil yang sering disinggahi oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan yang sering disebut Padang Na Dimpu. Padang Na Dimpu berarti suatu daratan diketinggian yang ditumbuhi ilalang yang terletak di kampong bukit kelurahan Wek II, di pinggir sungai Sangkumpal Bonang. Pada tahun 1825 oleh tuanku Lelo, salah seorang pengiring pasukan kaum padre, dibangun benteng Padang Sidempuan yang lokasinya di tentukan oleh Tuanku Tambusai, yang dipilih karena cukup strategis ditinjau dari sisi pertahanan karena dikelilingi oleh sungai yang berjurang.

Sejalan dengan berkembangnya benteng padang sidempuan, maka aktivitas perdagangan berkembang disitamiang, termasuk perdagangan budak yang disebut Hatoban. Untuk setiap transaksi perdagangan, Tuanku Lelo mengutip biaya 10 persen dari nilai harga barang. Melalui traktat Hamdan Tanggal 17 Maret 1824. Kekuasaan inggris diserahkan kepada belanda, termasuk *Recidency Tappanooli* yang di bentuk inggris pada tahun 1771. Setelah menumpas gerakan kaum padre tahun 1830, belanda

membentuk district teluk tapanuli dibawah kekuasaan Government Sumatras We Kust Berkedudukan di Padang.

Antara tahun 1885 sampai dengan 1906, padang sidempuan pernah menjadi Ibukota Residen Tapanuli. Pada masa awal kemerdekaan, kota Padang Sidempuan Adalah merupakan pusat pemerintahan , dari lembah besar Tapanuli Selatan dan pernah menjadi Ibukota Kabupaten Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas melalui Undang-undang Darurat Nomor 70/DRT/1956. Dalam ringkasan sejarah Tahun 1879 di Padang Sidempuan didirikan *Kwek school* (Sekolah Guru) yang dipimpin oleh Ch Van Phvysen yang dikenal sebagai penggagas ejaan Bahasa Indonesia. Lulusan sekolah ini banyak dikirim untuk menjadi guru ke Aceh. Salah seorang lulusan ini ialah Rajiun Harahap Gelar Sutan Hasayangan, penggagas berdirinya *Indische veeringining* sebagai cikal bakal berdirinya perhimpunan Indonesia di Negeri Belanda dan merupakan organisasi pertama yang berwawasan Sejarah Singkat Kota Padang Sidempuan. Rajiun Harahap yang lahir di Batunadua tanggal 30 Oktober 1879, juga menggagas pengumpulan dana studi bagi guru-guru yang akan disekolahkan ke Negeri Belanda.

Dari sejarah Kota Padang Sidempuan ini dapat disimpulkan, bahwa peranan dan fungsi sejak dahulu adalah sebagai pusat pemerintahan, pusat aktivitas perdangan dan jasa, serta pusat pendidikan. Kronologis pembentukan Kota Padang Sidempuan melalui aspirasi masyarakat serta Peraturan

Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982 dan melalui rekomendasi DPRD Peraturan Pemerintah Nomor 15/KTPS/1992 dan Nomor 16/KTPS/1992 Kota Administratif Padang Sidempuan Diusulkan menjadi Kota Madya Daerah Tingkat II, bersamaan dengan pengusulan Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan sejarah Kota Padang Sidempuan kelurahan hanopan terletak di kecamatan Padang Sidempuan Selatan.

2. Visi Misi, Tujuan Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan²²

a. Visi

- 1) Berkarakter dan memiliki ciri khas dengan keragaman suku, struktur budaya, agama, adat-istiadat, kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai aset, untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Daerah yang bersih mengimplementasikan daerah dengan wilayah yang bersih sehat dan penuh harmoni.
- 3) Daerah aman, dimaksudkan bahwa daerah yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat mendapat perlindungan dari rasa khawatir dan takut.

²²Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Daulay sebagai Kepala Kelurahan Hanopan

- 4) Daerah yang sejahtera, dimaksudkan adalah sebagai daerah yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan dengan mengedepankan pendidikan, ilmu, iman dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan taqwaserta ilmu pengetahuan dan tegnologi, melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
- 2) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berbeda saing dengan titik berat pada perdagangan, pertanian, pengelolaan, dan pembinaan usaha kecil menengah dan industry rumah tangga.
- 3) Menyediakan dan meningkatkan kuantitar dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan daerah.
- 4) Menyediakan dan meingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.

- 5) Meningkatkan pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.
- 6) Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak criminal lainnya.
- 7) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana public sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

3. Produk-produk Bank Syariah

Produk Bank Syariah memiliki produk penghimpun dana, penyaluran dana dan produk jasa. Adapun produk yang ada di Bank Syariah adalah sebagai berikut:²³

a. Produk penghimpun dana (Funding)

1. Tabungan

- a) Tabungan iB Martabe dengan akad *wadiah* yaitu titipan nasabah kepada pihak bank dan tidak dapat diberikan bagi hasil kepada penabung, namun dapat diberikan bonus dengan besar dan waktu pemberiannya tidak dapat diperjanjikan diawal.

²³Brosur Bank Syariah

- b) Tabungan iB Martabe bagi hasil (marhamah) dengan sistem *revenue sharing*, bagi hasil dari pendapatan operasional bank sebelum dikurangi beban operasional bank. Presentase bagi hasil untuk marhamah sebesar 41% untuk nasabah 59% untuk bank yang dihitung sejak pembukaan rekening dan dicantumkan dalam pembukaan tabungan.
- c) Tabungan iB rencana, tabungan investasi bagi nasabah yang berkeinginan untuk menabung hingga sejumlah rencana investasi yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu untuk berbagai tujuan. Jangka waktu tabungan minimal 1 hingga 10 tahun.
- d) Tabungan simpel iB, merupakan tabungan untuk siswa dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan mendorong budaya menabung sejak dini. Bank harus bekerja sama dengan pihak sekolah dan maksimum penarikan perhari tabungan sebesar Rp.500.000.
- e) Tabungan iB Makbul, Tabungan Haji makbul adalah produk tabungan khusus sebagai sarana penitipan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) bagi penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus dengan tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

2. Giro iB

Simpanan Giro iB adalah simpanan dalam bentuk giro berdasarkan akad *wadiah* (titipan) ataupun akad *mudharaba* (bagi hasil) yang penarikannya hanya dapat menggunakan cek atau bilyet giro.

3. Deposito iB

Deposito iB adalah simpanan dana masyarakat, pemerintah BUMN/BUMD yang penarikannya dibatasi oleh jangka waktu simpanan.

b. Produk penyaluran dana (*lending*)

1. Pembiayaan iB serbaguna

Pembiayaan iB serbaguna adalah salah satu jenis produk untuk berbagai jenis keperluan yang bersifat konsumtif, investasi dan modal kerja.

2. Gadai Emas iB

Gadai Emas iB adalah fasilitas pinjaman dana tunai tanpa imbalan jasa yang diberikan PT.Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Kisaran kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang berprinsip gadai syariah.

3. Pembiayaan KPR FLPP Subsidi

KPR FLPP merupakan program dari pemerintah untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah supaya dapat mengakses kredit kepemilikan rumah.

4. Pembiayaan KPR iB Griya

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR iB) adalah pembiayaan yang diberikan oleh PT.Bank SUMUT Cabang Pembantu Syariah Kisaran kepada peorangan untuk pembelian keperluan pertapakan rumah.

c. Produk Jasa

1. Transfer

Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah sipemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transport. Baik transport uang keluar ataupun masuk akan mengakibatkan adanya hubungan antar cabang yang bersifat timbal balik, artinya bila satu cabang mendebet lainnya mengkredit.

2. Kliring

Kliring adalah suatu kegiatan pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya pada waktu tertentu.

3. RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

RTGS adalah singkatan dari *Real Time Gross Settlement*. Dalam hal pengiriman antar bank, biasanya RTGS digunakan untuk transfer dengan nominal yang lebih besar dari Rp.100.000.000 (Seratus Juta Rupiah)

4. Bank Garansi

Bank garansi adalah jaminan tertulis yang dikeluarkan atau diberikan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Dalam hal ini pihak bank berperan sebagai pemberi jaminan, sedangkan nasabah menjadi terjamin.

5. SMS Banking

SMS Banking adalah layanan perbankan yang dapat terakses langsung melalui telepon seluler atau handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*)

a. Struktur Organisasi kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktivitas yang bertanggung jawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian.

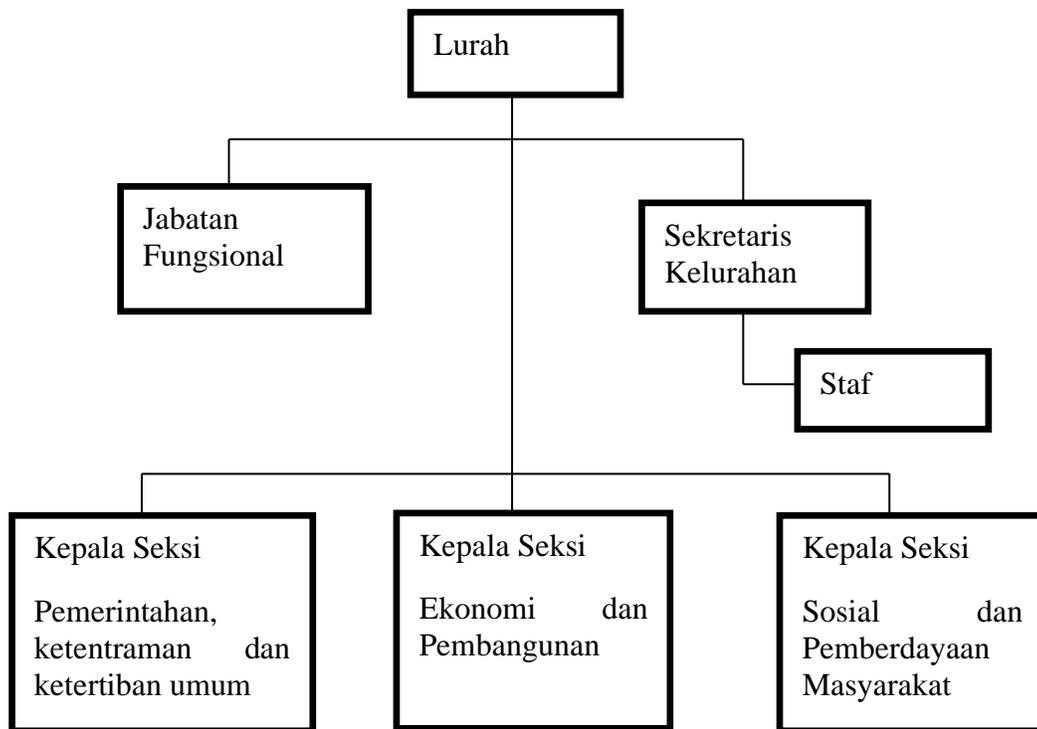
Struktur organisasi Kelurahan Hanopan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan pemerintahan, sekaligus juga mengantisipasi

dinamika perubahan lingkungan pemerintahan. Manajemen Kelurahan Hanopan melakukan restrukturisasi organisasi, dimana tujuan untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, dalam hal menyatukan beberapa unit yang memiliki karakter yang sama dalam hal direktorat.

Kelurahan Hanopan dalam menejemennya memiliki struktur serta fungsi dan peran yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi benturan kewajiban, hak dan tanggung jawab masing-masing daya insani yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Ilham Daulay S.Sos yang merupakan sebagai Lurah di Kelurahan Hanopan mengatakan bahwa struktur organisasi pada Kelurahan Hanopan adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi Kelurahan Hanopan²⁴

Lembaga kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Kelurahan berada di wilayah perkotaan. Kelurahan memiliki tugas menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, dan penyelenggaraan urusan pemerintah di wilayahnya.

Kelurahan memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

²⁴Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Daulay sebagai Kepala Kelurahan Hanopan

- a. Koordinator jalannya pemerintah
- b. Pembina di masyarakat
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dengan gotong royong
- d. Pembina ketentraman dan ketertiban umum
- e. Lembaga pemerintahan kelurahan

Adapun tugas- tugas dari bagian Sruktur Organisasi di atas antara lain:

- a. Kepala Kelurahan (Lurah)

Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan. Kepala kelurahan disebut lurah. Lurah diangkat dari PNS yang memenuhi syarat oleh bupati atau wali kota atas usul camat. Lurah bertanggung jawab atas berjalannya suatu coordinator pemerintahan, pembinaan masyarakat, dan meningkatkan fungsi lembaga pemerintahan kelurahan.

- b. Jabatan Fungsional atau perangkat Kelurahan

Dalam melaksanakan tugasnya Lurah dibantu oleh para perangkat Kelurahan. Perangkat kelurahan diisi dari PNS yang diangkat oleh sekretaris daerah kabupaten atau kota atas usul camat.

Jabatan fungsional merupakan perangkat kelurahan yang memegang fungsi khusus bagi jalannya pemerintahan kelurahan. Jabatan fungsional membantu lurah untuk membina masyarakat.

c. Sekretaris kelurahan

Sekretaris kelurahan bertanggung jawab atas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, seperti surat-menyurat, dan kearsipan. Selain itu sekretaris kelurahan juga membantu lurah dalam urusan ketata-usahaan.

d. Staf pegawai

Staf pegawai kelurahan bertanggung jawab dalam membantu tugas sekretaris kelurahan dalam bentuk administrasi, pembukuan surat-menyurat.

e. Kepala Seksi Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban umum

Seksi ini bertugas membantu lurah melaksanakan pembinaan ketertiban dan keamanan. Contohnya melaksanakan penertiban terhadap gangguan sosial.

f. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi ini bertugas membantu lurah melaksanakan pengendalian pembinaan ekonomi pembangunan, koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah, serta melaksanakan pembangunan partisipasi masyarakat. Contohnya merencanakan pembangunan jalan dan jembatan.

g. Kepala Seksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi ini bertugas membantu lurah dalam menyiapkan bahan Penyusunan program serta melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Contohnya menyalurkan bantuan kepada keluarga miskin.

6. Hasil Penelitian

a. Hal apakah yang menyebabkan masyarakat Kelurahan Hanopan berminat dalam memilih menabung di Bank Syariah?

Adapun terdapat hal penyebab masyarakat kelurahan Hanopan berminat menabung di Bank Syariah antara lain:

1. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ayu Hutabarat salah satu masyarakat kelurahan Hanopan.

Penyebab beliau berniat memilih menabung di bank syariah yaitu karena di bank syariah dengan menggunakan prosedur pendaftaran menabung di Bank syariah dengan mudah dan cepat. Menabung di bank syariah juga dapat menghindari Riba. Menabung di bank syariah juga tidak memiliki potongan setiap bulannya seperti di bank konvensional, sehingga tabungan di Bank Syariah selaluh utuh jumlah nya seperti jumlah yang disetorkan atau di tabung.²⁵

²⁵Wawancara dengan Ibu Ayu Hutabarat salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Ani Safitri Lubis salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Ani Safitri Lubis mengatakan penyebab beliau memilih menabung di bank syariah yaitu karena pelayanan yang diberikan kepada nasabah dapat membuat beliau percaya dan tertarik untuk menabung di bank syariah, beliau juga mengatakan bahwa jarak bank syariah sangat dekat dan telah mudah di jumpai dimana saja dan sebagai umat muslim harus sama-sama mendukung usaha syariah termasuk Bank Syariah, dengan menabung di bank syariah dapat terhindar dari riba. Bank syariah juga berjalan sesuai dengan prinsip islam.²⁶

3. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ainul Mardiah salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ainul Mardiah mengatakan penyebab beliau berminat menabung di Bank Syariah yaitu dengan semakin mudahnya menemukan bank syariah saat ini karena telah di jadikan menjadi satu yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) sehingga lebih mudah menemukan ATM Bank Syariah dimana pun berada.²⁷

²⁶Wawancara dengan saudari Ani Safitri salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

²⁷Wawancara dengan Ibu Ainul Mardiah salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

4. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lenni Almaidah salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lenni Almaidah mengatakan penyebab beliau berminat menabung di Bank Syariah yaitu karena keluarga beliau merasa menabung di bank syariah aman dan jauh dari bentuk-bentuk penipuan dan menabung di bank syariah tidak memiliki bunga yang menyebabkan tabungan kita berkurang setiap bulannya, sehingga dapat terhindar dari riba.²⁸

5. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lena salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lena mengatakan penyebab beliau berminat memilih menabung di bank syariah yaitu, karena kemauan tersendiri dan merasa lebih aman menabung di bank syariah.²⁹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penyebab masyarakat kelurahan Hanopan memilih menabung di bank syariah adalah sebagai berikut:

1. dapat memudahkan nasabah dalam pendaftaran pembukaan buku tabungan dengan syarat-syarat yang mudah.

²⁸Wawancara dengan Ibu Lenni Almaidah salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

²⁹Wawancara dengan Lena salah satu masyarakat kelurahan Hanopan

2. sama-sama mengembangkan usaha syariah termasuk bank syariah dan menabung di bank syariah dapat terhindar dari riba dan jarak antara tempat tinggal dan bank sangat dekat
3. semakin mudahnya bank syariah saat ini di temui di mana pun berada karena telah di jadikan satu yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).
4. memiliki keluarga yang rata-rata menabung di bank syariah dan memiliki rasa aman menyimpan uang di bank syariah.
5. merupakan keputusan sendiri ingkn menabung di bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor penyebab Masyarakat memilih menabung di Bank Syariah terdapat juga faktor- faktor produksi, sosial, motivasi, keluarga, pribadi.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis keputusan masyarakat kelurahan Hanopan kecamatan Padangsidempuan selatan berminat memilih menabung di bank syariah yaitu dikarenakan jarak yang dekat, jenis tabungan yang banyak diminati oleh masyarakat, pelayanan yang memuaskan yang di berikan oleh bank syariah kepada masyarakat dan juga di karenakan ingin menghindari riba dan mengikuti syariat islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri

Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sulit berinteraksi langsung (tatap muka) dengan Masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan disebabkan oleh masa pandemik Covid-19.
2. Terbatasnya waktu penelitian dengan Masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan.
3. Terbatasnya Ilmu dan pemahaman peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan mengambil keputusan menabung di Bank Syariah terdapat beberapa faktor yaitu,.

1. Bila melihat analisa keputusan menabung Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan pada Bank Syariah, yang telah dilakukan penulis, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yaitu, faktor produksi, sosial, motivasi, keluarga, pribadi terhadap Perbankan Syariah yang diketahui dari hasil Observasi dan Wawancara yang dilakukan oleh penulis.
2. Menurut Ibu Ayu Hutabarat salah satu masyarakat kelurahan Hanopan mengatakan Penyebab beliau mengambil keputusan menabung di bank syariah yaitu karena di bank syariah dengan menggunakan prosedur pendaftaran menabung di Bank syariah dengan mudah dan cepat. Menabung di bank syariah juga dapat menghindari Riba. Menabung di bank syariah juga tidak memiliki potongan setiap bulannya seperti di bank konvensional, sehingga tabungan di Bank Syariah selaluh utuh jumlah nya seperti jumlah yang disetorkan atau di tabung

3. Menurut Ibu Lena salah satu masyarakat kelurahan Hanopan mengatakan penyebab beliau mengambil keputusan memilih menabung di bank syariah yaitu, karena kemauan tersendiri dan merasa lebih aman menabung di bank syariah

B. Saran

Analisis keputusan masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan PadangSidimpuan Selatan mengambil keputusan menabung di Bank Syariah dikatakan sudah relative baik, akan tetapi perlu diadakan pembenahan dan peningkatan di beberapa hal guna menunjang perkembangan dan meningkatkan serta kesejahteraan masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Dari hasil pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan PadangSidimpuan Selatan harus lebih berhati-hati dalam membuat keputusan khususnya dalam memilih bank tempat menabung , mempertahankan minat dan ketertarikan pada bank syariah.
- 2) masyarakat Kelurahan Hanopan Kecamatan Padang Sidempuan Selatan lebih meningkatkan tabungan di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Teori ke Praktik*, (Jakarta: GemaInsani, 2001)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir Sad ayat 26*
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Raja Publishing, 2011)
- Eko Yuliawan, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 1 (April 2011):
- Erik Rif'ad Hendra Putra, dan Ade Sofyan Mulazid. "Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 3 (Juni 2018): Nomor 1
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsidan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Luthfia Yulii Kurniawan. "Konsep Pengambilan Keputusan." *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2013)
- Kotler, Philip & Armstrong, *Prinsip-Prinsip Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011),
- Maski, Ghozali, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponendan Model Logistik Pada Bank Syariah Malang, *Journal of Indonesian Applied Economic*, Volume 4, No. 1, 2010
- Mita Susilawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah" (Skripsi: Univesitas Djuanda, 2019),
- Megawaty. "Analisis Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Cabang Makassar." *Jurnal STIM Nitro Makassar*
- Nevita, A. P., & Arifin, Z, *Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Eks Karisidenan Kediri*. *Jurnal Nusantara of Research*, Vol. 02, No. 02, 2015
- Rafikah dan Amrusi, "Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh," *Universitas Syiah Kuala*,
- Rizqa Ramadhani Tyas, dan Ari Setiawan. "Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang." *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga* Volume 3 (Desember 2012): Nomor 2

Safaruddin Munthe, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota”*, (Tesis: IAIN Sumatera Utara, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2006)

Syahriyal. “Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Volume 4 (Maret 2018): Nomor 1

Yudiana, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1
Zakki Mubarak, Wahjoedi dan Mardono, *“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi Dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Malang”* (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 10, No. 1, 2017)

Wawancara dengan Bapak Muhammad Ilham Daulay Sebagai kepala Lurah Hanopan, dikelurahan lk 1, Kamis 12 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Ayu Hutabarat salah satu masyarakat kelurahan Hanopan lk 1, Senin 17 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Ani Safitri salah satu masyarakat kelurahan Hanopan lk 1, Kamis 20 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Ainul Mardiah salah satu masyarakat kelurahan Hanopan lk 1, Rabu 26 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Lenni Almaidah salah satu masyarakat kelurahan Hanopan lk1, Senin 3 Mei 2021.

Wawancara dengan Ibu Lena Sari salah satu masyarakat kelurahan Hanopan lk1, Rabu 6 Mei 2021.

Lampiran I

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Winda Afsari Hutagalung
NIM : 1640100188
Fakultas / Jurusan : FEBI/ PERBANKAN SYARIAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 07 Februari 1998
Anak Ke : 1 (pertama) dari 3 bersaudara
Alamat Lengkap : Jl.Mayor P Alboin Hutabarat lk 1,Kelurahan Hanopan
Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Provinsi
Sumatra Utara, Kode Pos 22723
Agama : Islam
No. Telp/WA : 082174029020
Email : windaafsari@gmail.com

DATA ORANGTUA

Nama Orang Tua
Ayah : Asman Hutagalung
Ibu : Farida Hannum

Pekerjajaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Jualan

Alamat : Jl.Mayor P Alboin Hutabarat lk 1,Kelurahan Hanopan
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Provinsi
Sumatra Utara, Kode Pos 22723

LATAR BELANKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2004 : TK .Aisiyah Bustanul Athfal

Tahun 2004-2010 : SD N 200213 Hanopan

Tahun 2010-2013 : SMP N 2 Padangsidimpaun

Tahun 2013-2016 : SMK N 4 Padangsidimpuan

Tahun 2016-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan

Motto Hidup : Bangkit Terus Pantang Menyerah, Sebab keringat
Orangtua Menunggu Keberhasilanku

Lampiran II

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Ani Safitri

Usia : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sibatu

Jenis Pekerjaan : Jualan

Nama : Ayu Wandira

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sibatu

Jenis Pekerjaan : Jualan

Nama : Leni Almaidah

Usia : 41 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sibatu

Jenis Pekerjaan : Guru

Nama : Masdalena
Usia : 56 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Jualan

Nama : Irsannuddin Pulungan
Usia : 60 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Pns

Nama : Sholeh
Usia : 59 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Guru

Nama : Fitri Sahara
Usia : 29 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Jualan

Nama : Ainul Mardiah
Usia : 33 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Guru

Nama : Siti Afsah
Usia : 58 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Guru

Nama : Asman
Usia : 52 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sibatu
Jenis Pekerjaan : Wiraswasta

Lampiran photo









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1243 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/06/2020 30 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

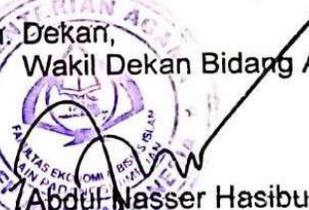
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Winda Afsari Hutagalung
NIM : 1640100188
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung pada Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2102/In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2021
Hal : Mohon Izin Riset

17 September 2021

Yth. Lurah Hanopan/Sibatu

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Winda Afsari Hutagalung
NiM : 1640100188
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Keputusan Masyarakat Kelurahan Hanopan Menabung pada Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KELURAHAN HANOPAN – SIBATU
Jl. MAYOR ALBOIN HUTABARAT KM 2 PADANGSIDIMPUAN

HANOPAN – SIBATU , 25 Juni 2022

nomor : 470/ 61 / VI / 2022
ampiran : -
perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth :
Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di_
Padangsidempuan

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan bahwa saudari WINDA AFSARI HUTAGALUNG dengan NIM :1640100188 telah selesai melaksanakan Riset di Kelurahan Hanopan – Sibatu pada tanggal 22 s/d 26 Juni 2022.

Demikian Izin dan dukungan dari Kelurahan Hanopan – Sibatu dan sebelumnya diucapkan terimakasih .

